

# PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA TERHADAP PENINGKATAN RASA PERCAYA DIRI SISWA SMK PGRI 3 KEDIRI 2014-2015

#### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling



OLEH:

DEWIS NADO NPM 11.1.01.01.0080

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015



Skripsi oleh:

**Dewis Nado** 

NPM: 11.1.01.01.0080

Judul:

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA TERHADAP PENINGKATAN RASA PERCAYA DIRI SISWA SMK PGRI 3 KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP KEDIRI

Tanggal: 14 Juli 2015

Pembimbing I

Drs. SETYA ADI SANCAYA

NIDN. 0712076102

Pembimbing II

RISANIATIN N, S.Pd, M.Psi NIDN. 0720018601



Skripsioleh:

#### Dewis Nado

NPM: 11.1.01.01.0080

#### Judul:

# PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA TERHADAP PENINGKATAN RASA PERCAYA DIRI SISWA SMK PGRI 3 KEDIRI

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan konseling FKIP UNP KEDIRI

Pada tanggal: 19 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

#### PANITIA PENGUJI

Ketua :Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.

2. Penguji I :Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi

Penguji II :Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.

TANDA TANGAN

Panca Setyawati, M.Pd

Kediri,

NIDN 07164046202



# PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA

#### TERHADAP PENINGKATAN RASA PERCAYA DIRI SISWA SMK PGRI 3 KEDIRI

#### **Dewis Nado**

NPM: 11.1.01.01.0080

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Studi Bimbingan dan Konseling

Drs. Setya adi sancaya, M.Pd dan Risaniatin N, S.Pd, M.Psi

#### UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

# **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti yang pernah melaksanakan kegiatan PPL di sekolah tersebut, bahwa banyak siswa yang belum pernah melakukan bimbingan kelompok dan masih banyak siswa yang kurang percaya diri. Akibatnya kesulitan dalam beradaptasi,

Kurang yakin dengan kemampuan yang dimiliki serta merasa takut mengeluarkan pendapat.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama kelas X SMK PGRI 3 Kediri? (2) Bagaimana tingkat kepercayaan diri siswa kelas X SMK PGRI 3 Kediri? (3) adakah pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap peningkatkan rasa kepercaya diri siswa pada tahun ajaran 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas X SMK PGRI 3 Kediri.

Sampel yang dijadikan subyek penelitian berjumlah 28 siswa yang diambil dengan menggunakan *nonprobability sampling* dengan jenis *sampling Penuh*. Untuk teknik analisa data yang digunakan adalah teknik Uji t dengan menggunakan program Microsoft Office Excel 2007.

Berdasarkan rumus *t-test* menyatakan bahwa pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa kelas X SMK PGRI 3 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015,hasil dengan N=24 diperoleh hasil perhitungan  $t_{hitung}$  0,298. Bila dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  N=24 pada taraf signifikan 5% di peroleh 2,064 dengan demikian t hitung lebih kecil besar dari  $t_{tabel}$  (0,298 < 2,064).

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada: (1) Bagi Sekolah hendaknya dapat memberikan jam khusus untuk pelaksanaan bimbingan kelompok agar bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan secara maksima

(2) Bagi Konselor agar lebih mendekatkan diri dengan siswa untuk membantu mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa.

Kata kunci:Layanan bimbingan kelompok, rasa percaya diri



#### I. LATAR BELAKANG

Pengertian rasa percaya diri secara sederhana bisa dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliknya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai hidupnya. Keyakinan tujuan dalam tersebut yang akan memantapkan individu untuk memasuki lingkungannya dan dapat mencapai tujuan diharapkannya. yang Kepercayaan diri pada seseorang tidak muncul begitu saja melainkan pihak-pihak yang memberi dukungan sehingga pada diri individu tersebut tumbuh kepercayan diri.

Pengertian rasa percaya diri secara sederhana bisa dikatakan sebagai suatu seseorang terhadap segala keyakinan aspek kelebihan yang dimiliknya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa untuk bisa mencapai berbagai mampu tujuan dalam hidupnya. Keyakinan tersebut yang akan memantapkan individu untuk memasuki lingkungannya dan dapat mencapai tujuan yang diharapkannya.

Menurut John W. Santrock (2003: 338) menyebutkan bahwa ada dua sumber dukungan sosial yang berpengaruh terhadap rasa percaya diri yaitu hubungan dengan orang tua dan

teman sebaya. Siswa yang memiliki rasa diri akan percaya pada percayaan kompetensi atau kemampuan yang ada pada dirinya. Sehingga siswa tersebut memiliki rasa optimis dalam mencapai sesuatu sesuai dengan yang diharapkannya. Sebaliknya, siswa yang memiliki rasa percayaan diri rendah menilai bahwa dirinya kurang memiliki kemampuan. Menurut era globalisasi sekarang ini, kepercayaan diri sangat diperlukan seorang individu untuk dapat hidup bermasyarakat. Percaya diri merupakan modal dasar seorang individu dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya.Menurut (dalam Angelis Ruwaida dkk, 2006: 103).

Fenomena di atas tentunya sangat berkaitan erat dengan perlunya pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Bimbingan dan konseling pada hakekatnya adalah bantuan dalam rangka memfasilitasi siswa agar mencapai tugastugas perkembangan yang optimal dan memandirikan. Salah satu bentuk bimbingan yang dapat diberikan untuk membantu siswa yang berkaitan dengan upaya peningkatan kepercayaan dirinya ialah bimbingan pribadi sosial, sosial karena bimbingan pribadi merupakan bimbingan.



#### II. METODE

Dalam penelitian ini untuk variabel bebas (Indepent Variable) adalah media Bimbingan kelompok dengan teknik Sosiodrama (x) dan untuk variabel terikat (Dependent Variabel) adalah percaya diri penelitian ini adalah (y). Jenis Pemilihan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif dengan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini mengaitkan beberapa variabel, datanya kuantitatif (berupa angka) dikumpulkan melalui survei menggunakan instrumen angket, analisis dengan teknik statistik, dan kesimpulan diambil berdasarkan sampel dari populasi.

Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 3 Kediri kelas X-PMS dengan jumlah 25siswa, Pada penelitian ini sebagian dari populasi yang dapat mewakili dari keseluruhan populasi yang diteliti. Pengembangan instrumen ini berupa angket dengan 4 skala yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS)

# III.HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan mengenai penggunaan metode sosiodrama dalam bimbingan kelompok terlihat dari tabel persiapan analisis data dengan menggunakan bantuan *microsoft* excel 2007.

Perhitungan Uji-t

No.	Sebelum	Sesudah	d	Xd	$(Xd)^2$
1.	54	68	14	7	49
2.	53	68	15	7,5	56,25
3.	54	62	8	4	16
4.	58	68	10	5	25
5.	54	67	13	6,5	42,25
6.	58	65	7	3,5	12,25
7.	53	67	14	7	49
8.	47	65	18	9	81
9.	54	66	12	6	36
10.	54	66	12	6	36
11.	54	67	13	6,5	42,25
12.	53	68	15	7,5	56,25



13.	57	63	6	3	9
14.	57	66	9	4,5	20,25
15.	58	66	8	4	16
16.	54	68	14	7	49
17.	43	68	25	12,5	156,25
18.	39	67	28	14	196
19.	33	66	33	16,5	272,25
20.	32	66	34	17	289
21.	39	67	28	14	196
22.	41	65	24	12	144
23.	77	65	-12	6	36
24.	35	65	30	15	225
25.	31	67	36	18	324
Σ	1242	1656	414	219	47961
X	49,68	66,24	16,56	8,76	97,36

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa angka hasil perhitungan 0,979 lebih kecil atau t<sub>hitung</sub> sebesar dari  $t_{tabel}$  untuk db N – 1 = 24 taraf signifikansi 5% sebesar 2,064 maka tidak signifikan maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  yaitu 0,979 <  $t_{tabel}$  yaitu 2,064 sehingga perhitungan tidak signifikan, akibatnya berbunyi"bimbingan  $H_{\alpha}$ kelompok dengan teknik sosiodrama tidak meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa kelas X SMK PGRI 3 Kediri" diterima dan H<sub>0</sub> berbunyi " bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik sosiodrama tidak ada peningkatan rasa kepercayaan diri siswa kelas X SMK PGRI 3 Kediri" ditolak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsismi. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik .Jakarta : Rineka Cipta.
Azwar, Syaifudin. 2005. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Goleman. 2005. *Memupuk Rasa Percaya Diri Anak*. Yogyakarta: Kanisius.

Hakim,T.2004. *Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Bandung: Bintang Jaya.





Kuntjojo. 2006. *Metodologi Penelitian*. Kediri: UNP.

Komalasari, Dkk. 2011. *Teori Dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks

Prayitno. 1995. "Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)" Jakarta: Ghalia Indonesia.

Prayitno dan Amti, Erman. 1994. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta

Thantaway. 2005. *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Gramedia.

Walker & Shea (Dalam Komalasari, Dkk).2011. *Teori Dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks.

Winkel, W.S. 1991. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Jakarta: Gramedia